

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang akan dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui gejala-gejala objektif yang terjadi dan kemudian untuk dilakukannya penyusunan laporan ilmiah. (Fathoni, 2011). Penelitian lapangan ini akan dilaksanakan di Desa Poaro Kec. Bungku selatan Kab. Morowali untuk mengetahui tentang bagaimana strategi pengelolaan dana desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif bersifat deskriptif. Pengertian dari kualitatif bersifat deskriptif adalah mendeskripsikan suatu obyek atau fenomena, atau *setting social* yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalsm penulisannya data dan fakta yang akan dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada gambar. Dalam pendekatan penelitian ini berisi kutipan-kutipan data

(fakta) yang akan diungkapkan di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang akan disajikan dalam laporan penelitian. (Anggito & Setiawan, 2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif karena akan mendeskripsikan bagaimana strategi pengelolaan dana desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal dan mendapatkan surat izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan terhitung dari february-april 2022 atau sampai data yang dibutuhkan terpenuhi

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan didesa Poaro Kec. Bungku Selatan Kabupaten Morowali. Alasan memilih tempat penelitian ini karena desa ini kecil sangat jauh dari kota kabupaten morowali dan salah satu desa yang menerima dana desa, kualitas fasilitas umum yang kurang memadai yang ada didesa tersebut, dan belum adanya melakukan penelitian didesa ini tentang strategi pengelolaan dana desa dalam upaya pengentasan kemiskinan.

3.3. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013) , yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data tersebut diperoleh. Data merupakan hasil dari pencatatan oleh peneliti, baik dalam bentuk angka maupun fakta. Jadi data tersebut akan dijadikan bahan dalam penyusunan suatu informasi dan hasil pengelolaan informasi dari data tersebut dapat digunakan untuk keperluan bagi peneliti. Dalam pengumpulan terhadap sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. (Waluya, 2007)Data ini dicari melalui narasumber atau dalam bentuk responden yaitu orang-orang yang akan dijadikan objek penelitian atau orang yang akan kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yang berhubungan dengan penelitian Strategi pengelolaan dana desa dalam upaya pengentasan kemiskinan didesa Poaro kec.bungku selatan kab.morowali. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Pemerintah Desa Meliputi Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara, dan BPD dan Masyarakat desa Poaro sebanyak 3 hingga 5 orang

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada atau dapat dikatakan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder yang peneliti peroleh dari berbagai sumber seperti Buku, Badan pusat statistic (BPS), laporan, jurnal, undang-undang , website dan lain sebagainya.(Siyoto & Sodik, 2015)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang telah mereka saksikan selama melakukan penelitian. (Gulo, 2002) Dalam penelitian yang akan dilakukan, metode observasi inilah yang akan digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung didesa poaro. Saat peneliti melakukan Observasi partisipasi dengan cara menghimpun data-data penelitian melalui pengamatan yang dimana peneliti terlibat didalam keseharian informan tersebut.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. (Gulo, 2002) Dalam wawancara yang akan digunakan dalam penelitian

merupakan wawancara bebas terarah. Kemudian dalam wawancara ini peneliti menggunakan alat perekam (*Handphone*) agar peneliti mudah untuk mendengarkan dan mencatat kembali hasil wawancara apabila ada yang dilupakan saat pencatatan secara langsung sehingga untuk mengelola data lebih dimudahkan.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Aparat atau pemerintah desa dan salah satu masyarakat desa kota poaro. Teknik ini digunakan untuk mencari informasi mengenai strategi pengelolaan dana desa dalam upaya pengentasan kemiskinan di desa poaro kec.bungku selatan kab.Morowali.

3. Studi dokumentasi

Studi Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, gambar dan sebagainya. (Siyoto & Sodik, 2015) kemudian Dalam penelitian ini data dokumentasi atau dokumen adalah data dari dokumen tertulis yang berupa catatan harian, buku-buku, peraturan maupun kebijakan yang berkaitan dengan judul peneliti. Serta dokumen dalam bentuk pengambilan gambar. Jadi, Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan judul peneliti tersebut dapat disertai dengan bukti yang akurat dari sumber data yang digunakan.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dikatakan sebagai proses mengurutkan data, mengorganisasikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar. Didalam proses ini terdiri atas penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola-pola dalam uraian. Dalam proses data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber selama penelitian dilapangan. (Mardawani, 2020). Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Mungin, yaitu sebagai berikut (Mugin, 2017)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin ia capai oleh karena itu reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data . dengan demikian dengan adanya reduksi data maka peneliti akan lebih mudah mendapatkan gambaran yang lebih jelas dari data yang kompleks dan dapat mempermudah dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data maka yang akan dilakukan selanjutnyadalah menyajikan data yang dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau sejenisnya.dengan adanya penyajian data ini maka peneliti dapat dimudahkan dalam penafsiran atau mendeskripsikan untuk menarik kesimpulan berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/*Verification*

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan dan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data. Dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi data peneliti mempelajari kembali data dengan bukti-bukti yang valid kemudian diambil kesimpulan yang baku atau kredibel oleh peneliti sehingga dapat digunakan dan kemudian dimuat dalam laporan hasil penelitian.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi (*peer debriefing*), karena didalam penelitian yang dicari adalah kata-kata, maka tidak mustahil ada kata-kata yang keliru yang tidak sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Maka, hal ini oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka dengan itu peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga peneliti menggunakan tiga jenis triangulasi dari sumber informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu

- 1) Triangulasi sumber/*informan* mmenguji kreadibilitas data yang dilakukan deengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Pada triangulasi sumber ini didapatkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi sampai

- datanya valid. Kemudian data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan kemudian diminta kesepakatan.
- 2) Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dapat diperoleh melalui wawancara, lalu dicek kembali melalui observasi maupun dokumentasi. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
 - 3) Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada pagi hari tentu masih segar dan belum banyak masalah sehingga memberikan data yang lebih valid. Pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi dan teknik lainnya untuk pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka bisa dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data (Winarni, 2018).